

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### a. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Deskripsi Variabel motivasi belajar digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar sehingga hasil penelitian diketahui kategori motivasi belajar kelas IV MI Matholibu Huda Ruwit Wedung Demak tahun ajaran 2021/2022 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 4.1.**  
**Statistik Deskriptif Motivasi Belajar**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Raitai-Raitai
64-84	Tinggi	9	27%	60
43-63	Sedang	23	70%	
21-42	Rendah	1	3%	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Dari hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 27%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 70%, dan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 3%. Rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 60.

##### b. Deskripsi Variabel Kontrol Keluarga

Deskripsi kontrol keluarga digunakan untuk mendeskripsikan kontrol keluarga sehingga hasil penelitian diketahui kategori kontrol keluarga. Kategori kontrol keluarga kelas IV MI Matholibu Huda Ruwit Wedung Demak tahun ajaran 2021/2022 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Statistik Deskriptif Kontrol Keluarga**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
41-45	Tinggi	7	21%	38
36-40	Sedang	19	58%	
30-35	Rendah	7	21%	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang memiliki kontrol keluarga tinggi sebanyak 21%, peserta didik yang memiliki kontrol keluarga sedang sebanyak 58%, dan pesertai didik yang memiliki kontrol keluarga rendah sebanyak 21%. Rata-rata kontrol keluarga peserta didik adalah 38.

**c. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar IPA**

Deskripsi variabel prestasi belajar IPA digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar IPA sehingga hasil penelitian diketahui kategori prestasi belajar IPA. Kategori prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak tahun ajaran 2021/2022 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**

**Statistik Deskriptif Prestasi Belajar IPA**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
78-80	Tinggi	11	33%	76
74-77	Sedang	17	52%	
70-73	Rendah	5	15%	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang memiliki prestasi belajar IPA tinggi sebanyak 33%, peserta didik yang memiliki prestasi belajar IPA sedang sebanyak 52%, dan peserta didik yang memiliki prestasi belajar IPA rendah sebanyak 15%. Rata-rata prestasi belajar IPA peserta didik adalah 76.

**2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**

**Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi Belajar	0,091	33	0,200
Kontrol Keluarga	0,112	33	0,200
Prestasi Belajar IPA	0,149	33	0,062

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi (SIG) motivasi belajar sebesar 0,200. Nilai signifikansi (SIG) kontrol keluarga sebesar 0,200 dan nilai signifikansi (SIG) prestasi belajar IPA sebesar 0,062 sehingga data-data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi (SIG)  $> 0,05$ .

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini ada dua yaitu uji linearitas data motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA dan uji linearitas data kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA.

##### 1) Uji linearitas Data Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas data motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**

**Hasil Uji Linearitas Data Motivasi Belajar**

	<b>Sig.</b>
Prestasi Belajar IPA	0,111
Motivasi Belajar	0,000
Deviation from linierity	0,694

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji linearitas dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.5 nilai signifikansi (SIG) dari *Deviation From Linearity* pada variabel motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar IPA sebesar 0,694 sehingga hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier karena nilai signifikansi (SIG) dari *Deviation From Linearity*  $> 0,05$ .

##### 2) Uji linearitas Data Kontrol Keluarga

Hasil uji linearitas data kontrol keluarga sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**

**Hasil Uji Linieritas datai Kontol Keluarga**

	<b>Sig.</b>
Prestasi Belajar IPA	0,000
Motivasi Belajar	0,000
Deviation from linierity	0,719

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (SIG) dari *Deviation From Linearity* pada variabel kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA sebesar 0,719 sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier karena nilai signifikansi (SIG) dari *Deviation From Linearity* >0,05.

**c. Uji Multikolinieritas**

Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.7.**

**Hasil Uji Multikolinieritas Data**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Belajar	0,111	9,021
Kontrol Keluarga	0,111	9,021

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji multikolinieritas dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* 0, 111 dan nilai VIF 9,021, variabel kontrol keluarga memiliki nilai *tolerance* 0,111 dan nilai VIF 0,021. Hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen bebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

**1. Uji Statistik Inferensial**

Uji statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu parsial untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, dan uji simultan untuk menjawab hipotesis ketiga.

**a. Hasil Uji Parsial**

Hasil uji parsial dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8.**

**Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	58,959	0,942	0,386	<b>62,584</b>	0,000
Motivasi	0,105	0,039	0,589	2,680	0,012
Belajar	0,321	0,078		4,095	0,000

Kontrol Keluarga					
------------------	--	--	--	--	--

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

**1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA**

Hasil uji parsial dengan bantuan program SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi 0,012.

**2) Pengaruh Kontrol Keluarga terhadap Prestasi Belajar IPA**

Hasil uji parsial dengan bantuan program SPSS pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA sebesar 4,095 dengan nilai signifikansi 0,000.

**b. Hasil Uji Simultan**

**1) Hasil Uji F**

Hasil uji F dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji F**

Model	<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean of Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	211,410	2	105,705	175,157	0,000
<i>residual</i>	18,105	30	0,603		
<i>total</i>	229,515	32			

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji F motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.9 nilai  $F_{hitung}$  motivasi belajar dan kontrol keluarga secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar IPA sebesar 175,157 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

**2) Hasil Uji Determinan Simultan**

Hasil uji determinan simultan dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10.**  
**Uji Determinasi Simultan**

R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
				F Change	Sig. F Change
0,960	0,921	0,916	0,776846	175,157	0,000

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji determinasi simultan motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.10 nilai R square adalah 0,921 sehingga presentase pengaruh variabel motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA adalah  $0,921 \times 100\% = 92,1\%$ .

## B. Pembahasan

Hasil uji statistik deskriptif motivasi belajar kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak menunjukkan nilai rata-rata 60, dimana nilai 60 termasuk dalam interval 43-60 yang berada dalam kategori sedang. sehingga uji statistik deskriptif kontrol keluarga kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak menunjukkan nilai rata-rata 38 termasuk dalam interval 36-40 yang berada dalam kategori sedang. Jadi, kontrol keluarga kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak berada dalam kategori sedang. Hasil uji statistik deskriptif prestasi belajar IPA keluarga kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak menunjukkan nilai rata-rata 76, dimana nilai 76 termasuk dalam interval 74-77 yang berada dalam kategori sedang. Jadi, kontrol keluarga kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak berada dalam kategori sedang. Jadi, hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar, kontrol keluarga, dan prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak berada dalam kategori sedang.

Data penelitian kemudian diuji statistik inferensial hanya menggunakan statistik parametris karena asumsi-asumsi dalam uji prasyarat analisis telah memenuhi. Data penelitian tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik analisis yang bertujuan mempelajari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dan memprediksi nilai variabel terikat Y jika diketahui nilai

variabel-variabel bebas.<sup>1</sup> Skala pengukuran data dalam teknik analisis regresi harus berskala interval. Jenis skala pengukuran data ordinal jika dipaksakan dalam teknik regresi maka interpretasi dari model regresi akan keliru.<sup>2</sup> Mengacu pada teori di atas, maka untuk menjawab hipotesis, peneliti mentransformasi skala data ordinal pada data motivasi belajar dan kontrol keluarga menjadi skala data interval sehingga jawaban hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar IPA

Uji t motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA sebesar 2,680 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $33 - 2 = 31$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,696. Nilai  $2,680 > 1,696$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Faradilla Safitri dan Cut Yuniwati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>3</sup> Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang memiliki sikap motivasi belajar akan mampu mengidentifikasi masalahnya sendiri, merencanakan pembelajaran yang dilakukan, dan melakukan refleksi terhadap kinerja yang dilakukan sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat digunakan sebagai pengalaman belajar. Keberhasilan dalam belajar digunakan sebagai rencana pembelajaran selanjutnya, sedangkan kegagalan dalam belajar diperbaiki dalam melakukan pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>1</sup> I' anatur, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

<sup>2</sup> Setia Ningsih dan Hendra Dukalang, "Penerapan Model Sukresif Interval pada Analisis Regresi Linier Ganda," *Jambura Journal of Mathematics* 1, NO. 1 (2019): 44-45.

<sup>3</sup> Faradilla Safitri dan Cut Yuniwati, "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia," *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 2, no. 2 (2016): 154.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zem Santo, Martino Minok Kimbay, dan Basilius Raden Werang yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.<sup>4</sup> Peserta didik yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya akan memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan dari orang lain sehingga memiliki intensitas proses belajar akan lebih banyak yang juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Jadi, sesuai dengan hasil penelitian tersebut, jika peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi maka harus meningkatkan motivasi belajar pada dirinya.

## 2. Pengaruh Kontrol Keluarga terhadap Prestasi Belajar IPA

Uji t kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA diperoleh  $t_{hitung}$  kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA sebesar 4,095. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk) = 33 - 2 = 31$  sehingga nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pendapat Tri Sutrisno yang menyatakan bahwa anak yang didukung, dihargai, dan diperhatikan dalam keluarganya akan termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan kondisi kontrol keluarga pada peserta didik kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak yang dalam kategori sedang. Maka prestasi belajar IPA peserta didik yang bersangkutan juga dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontrol keluarga berpengaruh pada prestasi belajar anak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kontrol keluarga yang berbanding lurus dengan prestasi belajar IPA, jika kontrol keluarga di tingkatkan maka prestasi belajar IPA akan naik, begitupun sebaliknya.

---

<sup>4</sup> Zen Santo, dkk., "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke," *Jurnal Magistra* 5, no. 2 (2018): 57-58.

<sup>5</sup> Tri Sutrisno, *Ketrampilan Dasar Mengajar*, ed. Buna'i (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 41..



### 3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kontrol Keluarga terhadap Prestasi Belajar IPA

Uji F motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 175,157. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 2, 30 sehingga nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,32. Nilai  $175,157 > 3,32$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak.

Uji determinasi simultan motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA diperoleh nilai  $R^2$  adalah 0,921 sehingga presentase pengaruh motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak adalah  $0,921 \times 100\% = 92,1\%$  dan  $7,9\%$  dipengaruhi oleh variabel selain motivasi belajar dan kontrol keluarga.

Hasil penelitian selaras dengan pendapat Slamento yang menyatakan bahwa prestasi belajar IPA dipengaruhi oleh faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar IPA antara lain fisiologi (sakit, cacat tubuh, perkembangan) dan psikologi (kecerdasan, motivasi, kemandirian belajar, dan bakat). Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar IPA antara lain kurikulum, profesionalisme guru, dan dukungan keluarga.<sup>6</sup>

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya akan memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan dari orang lain sehingga memiliki intensitas proses belajar lebih banyak yang juga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperolehnya. Mereka akan mengontrol dirinya sendiri dan dapat mengatur kompetensi kecakapan yang akan diraih guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tri Sutrisno yang menyatakan bahwa anak yang didukung, dihargai, diperhatikan dalam keluarganya akan termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016):82.

<sup>7</sup> Tri Sutrisno, *Ketrampilan Dasar Mengajar*, ed. Buna'i (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 41.

Jadi, sesuai dengan hasil penelitian tersebut, jika peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi maka meningkatkan motivasi belajar dalam dirinyadan mendapat kontrol keluarga kaitannya dengan proses pembelajaran

